

ABSTRAK

Independensi Kantor Akuntan Publik semakin dicurigai akan memudar ketika memiliki hubungan yang lama dengan kliennya. Salah satu cara untuk menjaga independensitas auditor adalah dengan melakukan pergantian Kantor Akuntan Publik. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil penelitian yang berbeda-beda. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan *go public* melakukan pergantian Kantor Akuntan Publik di Indonesia. Faktor-faktor yang digunakan antara lain kepemilikan saham manajemen, kebijakan deviden, *financial distress*, jumlah dewan komisaris, pergantian manajemen, opini *going concern*, dan audit *tenure*.

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2009-2012. Total sampel penelitian ini adalah 116 dengan menggunakan *purposive sampling*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan regresi logistik menggunakan aplikasi program SPSS 16.

Hasil dari penelitian ini adalah kebijakan dividen dan audit *tenure* berpengaruh signifikan pada pergantian KAP pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Sedangkan faktor lain seperti kepemilikan saham manajemen, *financial distress*, jumlah dewan komisaris, pergantian manajemen dan opini *going concern* tidak berpengaruh signifikan pada pergantian KAP pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

Kata kunci: Pergantian KAP, rotasi auditor, independensi auditor, audit *tenure*.